

Abstrak. Studi ini menyelidiki adopsi *infak.id*, platform infak daring terbesar di Indonesia, dengan menggunakan model terintegrasi yang didasarkan pada *Social Presence Theory* dan *Theory of Reasoned Action*, yang diperluas dengan memasukkan konstruk adopsi teknologi. Penelitian ini menggunakan *Structural Equation Modeling* (SEM) untuk menganalisis hubungan antar variabel yang diajukan, karena SEM efektif dalam mengestimasi efek langsung maupun tidak langsung secara simultan dalam satu model. Data dikumpulkan melalui kuesioner daring yang didistribusikan kepada responden terpilih secara purposif di seluruh Indonesia, menghasilkan total 389 tanggapan yang valid. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kehadiran sosial (*social presence*, SP) dan kepercayaan terhadap penggalang dana (*trust in fundraiser*, TF) memberikan pengaruh positif yang signifikan terhadap niat untuk berinfak secara digital (*online infaq intention*, INT). Meskipun religiositas intrinsik Muslim (MR) tidak berpengaruh langsung terhadap INT, variabel ini berdampak positif terhadap sikap terhadap infak daring (ATT), yang pada gilirannya berpengaruh positif terhadap INT. Demikian pula, norma subjektif (SN) berpengaruh positif terhadap ATT namun tidak secara langsung memengaruhi INT. Namun, baik MR maupun SN secara signifikan memengaruhi INT melalui peran mediasi ATT. Selain itu, INT memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap adopsi teknologi (TA). SP dan TF juga berpengaruh positif terhadap TA melalui mediasi INT, sementara MR dan SN tidak menunjukkan pengaruh tidak langsung yang signifikan terhadap TA melalui INT.

Kata Kunci: Adopsi teknologi, *infak.id*, infak daring, kehadiran sosial, filantropi Islam, manajemen strategis.